

PENULISAN SKRIPSI

**ASPEK HUKUM PERLINDUNGAN TAMAN NASIONAL GUNUNG
MERBABU DARI PENCEMARAN AKIBAT SAMPAH PARA PENDAKI
GUNUNG MERBABU**



Diajukan Oleh :

Melkior Savagavriel Kurniawan

NPM : 210514286

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
ASPEK HUKUM PERLINDUNGAN TAMAN NASIONAL GUNUNG
MERBABU DARI PENCEMARAN AKIBAT SAMPAH PARA PENDAKI
GUNUNG MERBABU



Diajukan Oleh :

Melkior Savagavriel Kurniawan

NPM : 210514286

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

Telah disetujui untuk ujian pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 22 Desember 2025

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to be "H. Rhiti", is located below the "Tanda Tangan:" label.

PENULISAN SKRIPSI
ASPEK HUKUM PERLINDUNGAN TAMAN NASIONAL GUNUNG
MERBABU DARI PENCEMARAN AKIBAT SAMPAH PARA PENDAKI
GUNUNG MERBABU



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan

Tim Penguji

Fakultas hukum Universitas Atma Jaya Ypgyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Januari 2026

Tempat : Ruang Pendadaran 1 lantai II

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Sekretaris : FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.

Anggota : Dr. V. Hari Supriyanto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Theresia Anna Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Aspek Hukum Perlindungan Taman Nasional Gunung Merbau dari Pencemaran Akibat Sampah para Pendaki Gunung Merbabu”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Para Dosen dan staf karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Keluarga Penulis, Agus Indriatnot Kurniawan (Bapak), dan Vetronika Cristina (Ibu). Terima kasih untuk segala doa, semangat, cinta kasih, nasihat, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
5. Teman-teman penulis semasa kuliah. Terima kasih selalu menjadi teman belajar dan berkembang penulis selama studi di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

6. Teman- teman Asrama Putra Tana Purai Ngeriman, yang selalu mendukung dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk doa, semangat, dukungan, dan nasihat-nasihat yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 22

Desember 2025

Penulis



Melkior Savagavriel Kurniawan

ABSTRAK

Aktivitas pendakian gunung sebagai bagian dari wisata alam minat khusus memiliki potensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama berupa sampah pendaki. Taman Nasional Gunung Merbabu sebagai kawasan pelestarian alam menghadapi permasalahan tersebut yang berpotensi mengancam kelestarian ekosistem apabila tidak dikelola secara optimal. Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang konservasi dan lingkungan hidup sedangkan pendekatan yuridis empiris dilakukan melalui melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola jalur pendakian di Resort Selo, Kopeng, Pakis, Wonorejo. Secara normatif TNGM telah memiliki dasar hukum yang memadai, antara lain UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 32 Tahun 2009, dan PP No. 108 Tahun 2015, serta kebijakan teknis berupa SOP pendakian dan program Zero Waste. Namun secara empiris, implementasi perlindungan hukum belum berjalan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya sampah pendaki di jalur pendakian, ketidaksamaan penerapan sanksi antar jalur, serta rendahnya kesadaran pendaki dalam menjaga lingkungan. Hal ini menyimpulkan bahwa perlindungan ekosistem TNGM memerlukan penguatan implementasi hukum melalui penegakan sanksi yang seragam, penjadwalan pengelolaan sampah yang terstruktur, serta peningkatan partisipasi masyarakat dan kesadaran hukum pendaki sebagai pengguna kawasan konservasi.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Sampah Pendaki, Taman Nasional Gunung Merbabu, Hukum Lingkungan, Konservasi

ABSTRACT

Mountain hiking activities as a form of special-interest nature tourism have the potential to cause negative environmental impacts, particularly in the form of hikers' waste. Mount Merbabu National Park, as a conservation area, faces this problem, which may threaten ecosystem sustainability if not managed optimally. This research employs a normative juridical and empirical juridical approach. The normative juridical approach is conducted by examining laws and regulations in the fields of conservation and environmental protection, while the empirical juridical approach is carried out through field observations and interviews with managers of hiking trails at the Selo, Kopeng, Pakis, and Wonolelo Resorts. Normatively, Mount Merbabu National Park has an adequate legal basis for ecosystem protection, including Law Number 32 of 2024, Law Number 32 of 2009, Government Regulation Number 108 of 2015, as well as technical policies such as hiking Standard Operating Procedures (SOP) and the Zero Waste program. However, empirically, the implementation of legal protection has not been carried out optimally. This is indicated by the continued presence of hikers' waste along hiking trails, inconsistencies in the application of sanctions among different trails, and the low level of hikers' awareness in maintaining environmental sustainability. This study concludes that ecosystem protection in Mount Merbabu National Park requires strengthened legal implementation through the uniform enforcement of sanctions, structured scheduling of waste management activities, and increased community participation as well as legal awareness among hikers as users of conservation areas.

Keywords: Legal Protection, Hikers Waste, Mount Merbabu National Park, Enviromental Law, Conservation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ix
BAB 1.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Batasan Konsep.....	16
H. Metode Penelitian	20
BAB II.....	24
A. Taman Nasional Gunung Merbabu	24
1. Taman Nasional	24
2. Gunung Merbabu.....	25
3. Wisata Pendakian Taman Nasional Gunung Merbabu	26
4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	28
5. Peran Strategis Kantor Resort Dalam	32
B. Pendakian Gunung Merbabu.....	33
1. pendaki Gunung.....	33
2. Sistem Perizinan dan Pengelolaan Pendakian	35
3. Kondisi Lapangan Pendakian dan Permasalahan Sampah.....	37

C. Sampah Pendaki.....	40
1. Konsep Sampah Pendaki pada Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu.....	40
2. Kondisi Sampah Pendaki pada Empat Jalur Pendakian TNGMb.....	41
D. Perlindungan Taman Nasional Gunung Merbabu.....	50
1. Upaya Perlindungan LingkunganTaman Nasional.....	50
2. Acuan Regulasi Perlindungan Taman Nasional Gunung Merbabu	52
3. Implementasi Hukum dalam Upaya Melindungi Taman Naional Gunung Merbabu....	53
4. Instrumen Hukum dalam Upaya Pengendalian Sampah Pendaki di TNGMb	55
E. Hambatan Dalam Melakukan Perlindungan Taman Nasional gunung Merbabu	56
1. Kurangnya Kesadaran dari Para Pendaki	56
2. Adanya Kesenjangan Dalam Pengelolaan Antar Jalur Pendakian.....	57
3. Ketiadaan Jadwal Rutin Pembersihan Jalur	58
F. Solusi dalam Melindungi Taman Nasional gunun Merbabu	59
1. Penguatan Penegakan Hukum seacar Substantif dan Operasional	59
2. Peningkatan Edukasi Hukum dan Lingkungan yang Terstruktur dan Berkelanjutan.....	60
3. Penguatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah	61
4. Penguatan koordinasi Antar Lembaga dan <i>Stakeholder</i>	63
BAB III.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Geografis Jalur Pendakian Gunung Merbabu	28
Gambar 2 Struktur Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	30
Gambar 3 Papan Informasi Wisata Pendakian	34
Gambar 4 Sampah Jalur Selo.....	44
Gambar 5 Sampah Jalur Selo.....	45
Gambar 6 Sampah Jalur Wekas.....	47
Gambar 7 Sampah Jalur Wekas.....	48
Gambar 8 Sampah Jalur Suwanting	49

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Desember 2025

Yang menyatakan,



Melkior Savagavriel Kurniawan